

ABSTRAK

ANGGI KURNIAWATI HASIBUAN, 2023. **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA MELALUI KEGIATAN PEMBUATAN MAKANAN RINGAN. (Studi pada Kelompok Perempuan Kepala Keluarga Rasa Katineung Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis).** Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Perempuan sebagai kepala keluarga yang menanggung ekonomi keluarga sehingga harus ada program pemberdayaan yang membawa perubahan melalui pembinaan dan pelatihan pembuatan makanan ringan dan juga wirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan kelompok PEKKA melalui kegiatan pembuatan makanan ringan dan mengetahui hasil pemberdayaan kelompok PEKKA melalui kegiatan pembuatan makanan ringan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian proses pemberdayaan kelompok PEKKA dilakukan melalui tahap persiapan yaitu dibentuknya petugas pemberdayaan, tahap pengkajian yaitu mengkaji permasalahan dan kebutuhan kelompok PEKKA, tahap perencanaan alternatif program yaitu melakukan pembinaan dan pelatihan, tahap memformalisasi rencana aksi yaitu melalui pembinaan dan pelatihan pembuatan keripik jengkol dan rengginang mini serta wirausaha, tahap implementasi program yaitu keberlangsungan program pemberdayaan melalui pembinaan, pelatihan dan pendampingan, tahap evaluasi yaitu berkaitan dengan keuntungan yang dihasilkan, tahap terminasi yaitu mengarah pada pemutusan hubungan secara formal dari Dinas kepada kelompok PEKKA. Simpulan dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan partisipasi yaitu perubahan semangat terhadap kegiatan pemberdayaan, efektifitas pelatihan yaitu adanya perubahan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, peningkatan kemampuan yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan keripik jengkol dan rengginang mini serta berwirausaha sehingga dapat memperoleh keuntungan, adanya perubahan *mind set* yaitu terjadinya perubahan bahwa perempuan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sehingga memberikan perubahan pada kemandirian yang dapat berdampak pada kesejahteraan kelompok PEKKA.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Perempuan, Kepala Keluarga

ABSTRACT

ANGGI KURNIAWATI HASIBUAN. 2023. **EMPOWERING WOMEN HEADS OF FAMILIES THROUGH SNACK FOOD PRODUCTION ACTIVITIES.** (*Study on The Group of Woman Headed by Rasa Katineung Families Bangunharja Village Cisaga District Ciamis Regency*). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Women as heads of families are responsible for the family economy, so there must be an empowerment program that brings change through coaching and training in making snacks and also entrepreneurship. The aim of this research is to determine the process of empowering the PEKKA group through snack making activities and to find out the results of empowering the PEKKA group through snack making activities. This research is qualitative research using descriptive methods. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. The instruments used were observation and interview guidelines. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification. Based on the research results, the process of empowering the PEKKA group was carried out through the preparation stage, namely the formation of empowerment officers, the assessment stage, namely examining the problems and needs of the PEKKA group, the alternative program planning stage, namely conducting coaching and training, the stage of formalizing the action plan, namely through coaching and training, jengkol chips and mini rengginang as well entrepreneurship, the program implementation stage, namely the continuation of the empowerment program through coaching, training and mentoring, the evaluation stage, which is related to the profits generated, the termination stage, which leads to the formal termination of relations from the Department to the PEKKA group. The conclusion of this research is that there is an increase in participation, namely a change in enthusiasm for empowerment activities, the effectiveness of training, namely a change in increasing knowledge and skills, an increase in ability, namely an increase in knowledge and skills in making mini jengkol and rengginang chips and entrepreneurship so that they can make a profit, there is a change in mind set, namely a change that women have the potential to be developed so as to provide changes in independence which can have an impact on the welfare of the PEKKA group.

Keywords: *Empowerment, Women, Head of Family*